

**PENGARUH LITERASI RELIGIUS SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP
KESADARAN BERIBADAH DAN KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
SMA MUHAMMADIYAH 4 BENGKULU**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan



OLEH :
Zulaikha
NPM : 2386110007

**PROGRAM MAGISTER PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI RELIGIUS SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP
KESADARAN BERIBADAH DAN KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMA MUHAMMADIYAH 4 BENGKULU**

TESIS

Zulaikha
NPM : 2386110007

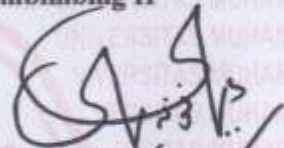
Disetujui dan sisahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Kashardi, M.Pd
NIDN. 0212116101

Pembimbing II



Dr. Dedi Novriadi, M.Pd.I
NIDN.0226117901

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**




Dr. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI TESIS
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Hari : Kamis
Tanggal : 7 Agustus 2025
Tempat : Kampus I UMB**

TIM

Nama

Tanda Tangan

**1. Dr. Hilyati Milla, M.Pd
(Ketua)**

(.....)

**2. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd
(Anggota)**

(.....)

**3. Dr. Kashardi, M.Pd
(Anggota)**

(.....)

**4. Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
(Anggota)**

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

ABSTRAK

Zulaikha, 2025.

“Pengaruh Literasi Religius dan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Kesadaran Beribadah dan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu”. Tesis Program Pascasarjana Magister Pedagogi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing (I) Dr. Kashardi, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. Dedi Novriadi, M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi religius sekolah dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap kesadaran beribadah dan kemandirian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Kausal Komparatif Ekspos facto. Sampel penelitian berjumlah 54 siswa dari kelas XI yang ditentukan dengan menggunakan teknik sensus atau sampling jenuh (total sampling). Alat pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi religius sekolah dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap kesadaran beribadah. Dibuktikan dengan nilai signifikansi (p -Value) $< 0,05$, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 28% , ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memberikan kontribusi terhadap kesadaran beribadah. Temuan penelitian pengaruh literasi religius sekolah dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap kemandirian siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan, ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (p -Value) $< 0,05$, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 14,7%. Dengan demikian, penerapan literasi religius dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat meningkatkan kesadaran beribadah dan kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Literasi Religius, Proyek P5, Kesadaran Beribadah, Kemandirian Siswa, PAI.*

ABSTRACT

Zulaikha, 2025. "The Influence of Religious Literacy and Project-Based Learning on Strengthening the Pancasila Student Profile toward Worship Awareness and Student Independence in Islamic Religious Education and Character Subjects at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu." Thesis, Master's Program in Pedagogy, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisors: (I) Dr. Kashardi, M.Pd., (II) Dr. Dedi Novriadi, M.Pd.

This study aims to determine the influence of school religious literacy and project-based learning for strengthening the Pancasila student profile on worship awareness and student independence in the Islamic Religious Education and Character subject at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu. The research employed a quantitative causal-comparative (ex post facto) approach. The sample consisted of 54 eleventh-grade students, selected using the census or saturated sampling technique (total sampling). Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The findings revealed a significant influence of school religious literacy and project-based learning for strengthening the Pancasila student profile on worship awareness, as evidenced by a significance value (p -value) < 0.05 and a coefficient of determination (R^2) of 28%, indicating that both independent variables contribute to worship awareness. Furthermore, the influence of school religious literacy and project-based learning on student independence was also found to be significant, with a significance value (p -value) < 0.05 and an R^2 of 14.7%. These results indicate that the implementation of religious literacy and project-based learning for strengthening the Pancasila student profile can enhance worship awareness and student independence in learning activities.

Keywords: Religious Literacy, P5 Project, Worship Awareness, Student Independence, Islamic Religious Education.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulaikha
NPM : 2386110007
Program Studi : Pedagogi
Jenjang : Magister (S2)

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiasi dalam penulisan Tesis saya yang berjudul : **“Pengaruh Literasi Religius Sekolah dan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Kesadaran Beribadah dan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, Agustus 2025



Zulaikha
Zulaikha
NPM : 2386110007

MOTTO

“Berjuang dari keterbatasan, menjadi jalan kemudahan bagi sesama dalam bingkai keikhlasan”

“Barangsiapa memudahkan urusan orang yang kesulitan, maka Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat. Barangsiapa menutupi aib seorang Muslim, maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. (HR. Muslim no. 2699)”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Orang-orang yang senantiasa mentaati Allah dan Rasulnya
Orang-orang yang senantiasa mendoakan dan menyayangiku
Orang-orang yang senantiasa memudahkan urusan orang lain

*Mas Dandi Sunardi, M.Kom, suami yang Allah titipkan sebagai anugrah
terindah, setia menjadi teman seperjuangan, tempat berpulang dan sumber
kekuatan di setiap langkahku. Terimakasih atas segala do'a yang tak terdengar
namun selalu terasa, cinta, dan dukungan tanpa henti.*

*Habsyah Nabilah, putri semata wayangku.
Lentera dan penyejuk hatiku, sumber semangat dan kekuatan
dalam setiap lelahku *

Mamak Waginah dan Bapak Harsono tercinta

Mamah Uun dan Ayah Muksari.

Mbak atun & Mas Sugeng, mbak Yati.

Adik-adikku Nani, Nci, Uwen, Ogi, Rodi, Rahmat, Idah.

Keponakakku Indah, Naning, Ihsan, Ayak, Isna,

Jihan, Kira, Zalfa, Varen, Shihah, Zahra, Qiara, Shaumi.

Rekan-rekan seperjuangan angkatan Pertama Pedagogi

Agama dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, kekuatan dan kemudahan yang di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh Literasi Religius Sekolah dan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Kesadaran Beribadah dan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu” tepat pada waktunya

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pedagogi Strata Dua pada Program Pascasarjana Prodi Pedagogi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulisan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Izinkan penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu baik moril ataupun material dalam menyelesaikan tesis ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Winda, selaku Kaprodi Program Pascasarjana Pedagogi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Dr. Kashardi, M.Pd, selaku pembimbing I yang tiada bosan-bosannya memberikan bimbingan, masukan dan support dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Dedi Novriadi, M.Pd, selaku pembimbing II atas bimbingan hingga penulisan tesis ini selesai.
6. Anak-anakku kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu yang telah mengikhlaskan waktunya untuk mengisi kuisioner.
7. Dr. Meri Sri Hartati, M.Pd, yang telah membantu Validasi ahli materi instrumen penelitian.
8. Mbak Riwi Dyah Pangesti, S. Si, M. Si, suwon ya atas kerjasama SPSS nya.

9. Rekan-rekan tenaga pendidik dan kependidikan SMA Muhammadiyah 4 yang senantiasa memberikan support terbaiknya.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
A. Deskripsi Teoritis	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Tehnik Pengumpulan Data	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Prosedur Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Temuan Penelitian	58
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tebel 4. 1 Data Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu.....	39
Tebel 4. 2 Tenaga Pendidik	41
Tebel 4. 3 Tenaga Kependidikan	41
Tebel 4. 4 Peserta Didik	42
Tebel 4. 5 Data Sarana dan Prasarana	42
Tebel 4. 6 ANOVA Uji Linieritas Kesadaran Beribadah.....	44
Tebel 4. 7 Uji Normalitas Kesadaran Beribadah	45
Tebel 4. 8 Uji Normalitas Kesadaran Beribadah Menggunakan Q-Q Plot...45	
Tebel 4. 9 Uji Determinasi Kesadaran Beribadah Model Summary	46
Tebel 4. 10 ANOVA Uji Linieritas Kemandirian Siswa.....	46
Tebel 4. 11 Uji Normalitas Kemandirian Siswa	47
Tebel 4. 12 Uji Determinasi Kemandirian Siswa Model Summary.....	47
Tebel 4. 13 Uji F Variabel Kesadaran Beribadah.....	48
Tebel 4. 14 Uji t Variabel Kesadaran Beribadah Coefficients.....	49
Tebel 4. 15 Analisis Regresi Berganda Kesadaran Beribadah Coefficients ..49	
Tebel 4. 16 Uji F Kemandirian Siswa ANOVA	50
Tebel 4. 17 Uji t Kemandirian Siswa.....	51
Tebel 4. 18 Analisis Regresi Linier Berganda Kemandirian Siswa.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram Alur Penelitian.....	28
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang terus berkembang pesat, pendidikan tidak hanya dituntut untuk mengembangkan aspek intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran spiritual mereka. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh lembaga pendidikan saat ini adalah bagaimana membangun siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kesadaran beribadah yang tinggi serta kemandirian yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter spiritual dan moral siswa. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana agar pendidikan ini benar-benar dapat menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam diri siswa.

SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama, menyadari pentingnya menanamkan literasi religius dan kemandirian dalam diri siswa. Budaya literasi religius di sekolah bukan hanya sekedar membaca dan menulis teks-teks agama, tetapi juga bagaimana nilai-nilai agama tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran yang berfokus pada penguatan profil pelajar Pancasila, melalui pendekatan proyek, diyakini dapat menjadi salah satu metode efektif dalam meningkatkan kesadaran beribadah dan kemandirian siswa. Pendekatan berbasis proyek dalam kegiatan belajar memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis dan inovatif, serta menumbuhkan kemandirian mereka.

Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diimplementasikan untuk membentuk karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti religiusitas, gotong royong, dan kemandirian. Hal ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga

membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan 4.0 adalah paradigma pendidikan yang muncul sebagai respons terhadap Revolusi Industri 4.0, yang mengutamakan pemanfaatan teknologi digital, Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan, dan big data dalam proses belajar-mengajar. Peningkatan mutu sumber daya manusia melalui jalur pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar dan menengah hingga pendidikan tinggi, merupakan kunci untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan Era Revolusi Industri 4.0 (Delfi and Hudaidah 2021).

Pendidikan 4.0 menuntut perubahan dalam cara pengajaran dan pembelajaran, di mana siswa didorong untuk menjadi lebih mandiri, kreatif, dan inovatif melalui pendekatan yang lebih kolaboratif dan interaktif. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam mencari dan memproses informasi yang ada. Penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan mendalam, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Pendekatan ini sejalan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemandirian.

Greenstein, 2012 dalam (Lukum 2019) menyatakan bahwa pendidikan pada era revolusi 4.0 dianggap sebagai tiga pengembangan kemampuan utama abad ke-21, yaitu kemampuan berpikir, bertindak, dan menjalani kehidupan di dunia.

Implementasi Pendidikan 4.0 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu berperan dalam mendukung pembinaan karakter siswa, khususnya pada aspek kesadaran dalam beribadah dan kemandirian. Melalui penerapan literasi religius dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, siswa tidak hanya diajak memahami nilai-nilai keagamaan secara teoretis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan teknologi dan sumber daya digital. Misalnya, siswa dapat menggunakan aplikasi pembelajaran agama atau platform digital untuk mengeksplorasi materi

keagamaan secara mandiri dan mengerjakan proyek yang relevan dengan tema keagamaan dan nilai-nilai Pancasila. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran mereka dalam beribadah serta meningkatkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang baik secara mandiri.

Pembelajaran adalah proses interaktif di mana guru dan siswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam proses ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan dan memahami informasi secara mandiri. Pembelajaran modern cenderung lebih mengutamakan pendekatan *student-centered*, di mana siswa didorong untuk aktif bertanya, berpikir kritis, dan mencari solusi. Pendekatan ini tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir, kreatifitas, dan kemampuan berkolaborasi.

Pada era Pendidikan 4.0, pembelajaran semakin memanfaatkan teknologi digital, memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih fleksibel dan mandiri. Dengan bantuan perangkat digital dan internet, siswa memiliki akses yang luas ke berbagai sumber belajar, baik berupa teks, video, simulasi, maupun latihan interaktif. Pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi juga semakin sering diterapkan, mendorong siswa untuk menghubungkan teori dengan praktik serta mengasah kemampuan bekerja dalam tim. Model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi yang relevan dengan tantangan dunia modern, seperti kemampuan berpikir kritis, *problem solving*, dan kemandirian dalam belajar. Trilling dan Fadel, 2009 dalam (Lukum 2019) mengemukakan pembelajaran abad 21 berfokus pada pola hidup digital, instrumen berpikir, eksplorasi pembelajaran, dan metode pengolahan pengetahuan, yaitu berupa kemampuan untuk bekerja sama dalam tim yang berada di lokasi berbeda, penguatan alat berpikir merupakan kemampuan menggunakan teknologi, alat digital dan layanan, dan gaya hidup digital merupakan kemampuan untuk menggunakan dan menyesuaikan dengan era digital.

Tingkat kesadaran beribadah sangat penting karena mencerminkan sejauh mana siswa memahami, menghayati, dan melaksanakan ajaran

agama dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran beribadah adalah aspek fundamental dalam Pendidikan Agama Islam, yang bertujuan membentuk karakter siswa yang beriman dan bertakwa. Dengan memahami pengaruh budaya literasi religius dan pembelajaran berbasis proyek dalam konteks penguatan profil pelajar Pancasila, sekolah dapat menilai efektivitas program pendidikan dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa. Tingkat kesadaran beribadah juga menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan sikap spiritual siswa.

Kemandirian siswa juga sangat penting dalam pendidikan karena mencerminkan kemampuan siswa untuk belajar dan mengambil keputusan secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada guru atau orang lain. Kemandirian adalah salah satu kompetensi yang diharapkan dari siswa dalam menghadapi tantangan dunia modern, khususnya dalam konteks Pendidikan 4.0 yang menuntut siswa mampu belajar secara mandiri dan kreatif. Greenstein (2021) menyatakan bahwa pendidikan pada era revolusi 4.0 dianggap sebagai upaya pengembangan tiga kemampuan utama abad ke-21, yaitu kemampuan berpikir, bertindak, dan menjalani kehidupan di dunia (Lukum 2019). Era ini akan memicu transformasi pendidikan 4.0 yang menuntut adanya perubahan mendasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Melalui pendekatan literasi religius dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, siswa dapat diberdayakan untuk tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila dan ajaran agama, tetapi juga menerapkannya dengan kesadaran dan tanggung jawab pribadi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa tingkat kesadaran beribadah dan kemandirian siswa-siswi SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu masih ditemukan beberapa kendala. Meskipun literasi religius telah diterapkan secara optimal di SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu, masih terdapat sejumlah peserta didik yang tidak melaksanakan kegiatan religius seperti sapa salam, salat dhuha, tadarus, dan salat zuhur ketika tidak berada dalam pantauan guru. Hal ini menunjukkan adanya

kesenjangan antara program yang dirancang dengan kesadaran peserta didik dalam melaksanakannya secara mandiri.

Disamping itu, dalam proses pembelajaran, masih ditemukan perilaku yang kurang mendukung suasana belajar. Beberapa peserta didik terlihat bermain gawai, berbicara dengan teman, bermain, atau bahkan tidur saat guru menyampaikan materi. Ketika guru mata pelajaran berhalangan hadir, tidak sedikit peserta didik yang keluar kelas menuju kantin, lapangan, atau kelas lain, alih-alih tetap berada di kelas untuk belajar secara mandiri.

Meski demikian, sekolah telah mengimplementasikan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) selama tiga tahun terakhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program ini juga telah dilaksanakan dengan maksimal, baik dari segi perencanaan maupun eksekusi. Namun, tantangan dalam menciptakan kemandirian dan kedisiplinan peserta didik masih memerlukan perhatian dan solusi yang lebih terarah.

. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi religius sekolah dan pembelajaran berbasis proyek dalam upaya penguatan profil pelajar Pancasila perlu ditingkatkan untuk membantu siswa mencapai pemahaman dan penerapan nilai-nilai spiritual dan kemandirian secara optimal.

Permasalahan pada tingkat kesadaran beribadah dan kemandirian ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meninjau kembali pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan memperkuat literasi religius dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, sekolah diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kesadaran dalam beribadah serta membangun kemandirian yang kuat. Peningkatan ini tidak hanya penting bagi perkembangan spiritual dan pribadi siswa, tetapi juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mengedepankan pembentukan karakter pelajar Pancasila yang mandiri dan berakhlak.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa penerapan literasi religius dan pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran beribadah dan kemandirian siswa di SMA

Muhammadiyah 4 Bengkulu. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat kesadaran beribadah dan kemandirian siswa masih belum maksimal. Dengan demikian, penelitian ini dibutuhkan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh literasi religius sekolah dan pembelajaran proyek dalam membentuk kesadaran beribadah dan kemandirian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi perancangan program pendidikan yang efisien dan relevan dalam upaya pembentukan karakter pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa, dan mandiri.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini agar lebih terarah dan tidak melebar, maka peneliti memberikan batasan masalah untuk subjek penelitian hanya pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tahun ajaran 2024/2025.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh literasi religius sekolah dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap kesadaran beribadah, serta seberapa besar pengaruhnya?
2. Apakah ada pengaruh literasi religius sekolah dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap kemandirian siswa, serta seberapa besar pengaruhnya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi religius sekolah dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap kesadaran beribadah, serta seberapa besar pengaruhnya.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi religius sekolah dan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap kemandirian siswa, serta seberapa besar pengaruhnya

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk siswa: memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran beribadah dan kemandirian siswa melalui penguatan literasi religius dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran berbasis proyek.
2. Untuk Guru : sebagai masukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam menerapkan literasi religius dan model pembelajaran berbasis proyek, serta sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter religius dan kemandirian siswa.
3. Untuk sekolah : Sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dalam menilai efektivitas implementasi literasi religius dan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan karakter siswa secara lebih sistematis dan berkelanjutan.
4. Untuk peneliti lain : dapat menjadi referensi atau acuan awal yang ingin mengkaji tema sejenis, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter, literasi religius, pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan Profil Pelajar Pancasila.